**ABSTRAK**

Desa Batang Tanggal Baru merupakan salah satu pemasok sayuran ke pasar-pasar yang ada di Kecamatan Lubuk Barumun yang ada Kabupaten Padang Lawas. Komoditas sayuran yang paling banyak diusahakan oleh petani di daerah penelitian antara lain: bayam, kangkung, sawi, kacang panjang, terong dan tomat. Petani sayuran di Desa Batang Tanggal Baru menanam sayur dengan sistem yang bermacam-macam. Sebagian petani melakukan sistem penanaman rotasi, dimana setelah melakukan pemanenan satu jenis sayuran kemudian lahan ditanami jenis sayuran yang lain. Namun sebagian besar petani melakukan sistem polikultur, yaitu petani menanam berbagai macam sayuran pada satu lahan pada saat yang bersamaan. Sawi, kangkung dan bayam merupakan tiga jenis komoditas sayuran yang selalu ditanami secara polikultur oleh petani sayuran. Fokus penelitian ini adalah bagaimana pola kombinasi usahatani sayuran dataran rendah berpengaruh terhadap pendapatan petani di daerah penelitian. Bagaimana pendapatan usahatani sayuran dataran rendah dengan pola kombinasi di daerah penelitian. Apakah usahatani sayuran dataran rendah dengan pola kombinasi layak diusahakan di daerah penelitian. Untuk menguji hipotesis yaitu diduga ada pola kombinasi usahatani sayuran dataran rendah di daerah penelitian. Diduga ada pengaruh pendapatan usahatani sayuran dataran rendah di daerah penelitian. Diduga usahatani sayuran dataran rendah layak di usahakan di daerah penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis usahatani dengan menggunakan rumus pendapatan Pd = TR – TC dan rumus kelayakan R/C Rasio. Hasil penelitian menunjukan bahwa Pola kombinasi komoditi di daerah penelitian terdiri dari 4, yakni : Pola kombinasi 1 : sawi –bayam-kangkung. Pola kombinasi 2 : sawi- bayam. Pola kombinasi 3 : sawi-kangkung. Pola Monokultur : sawi. Pendapatan usahatani sayuran per petani tertinggi terdapat pada usahatani dengan pola kombinasi 1 yaitu dengan penanaman sayuran sawi-bayam –kangkung yaitu sebesar Rp. 31.848.563. Usahatani sayuran dataran rendah dengan semua pola kombinasi layak diusahakan di daerah penelitian dengan nilai R/C Ratio > 1. Kelayakan tertinggi terdapat pada pola monukultur yaitu nilai R/C Ratioa sebesar 2,62

Kata Kunci : Pendapatan, Kelayakan, Biaya Produksi, Pola Kombinasi, Sayuran

